BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang peneliti temukan di lapangan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *ojung* , maka dapat disimpulkan bahwa:

1. nilai-nilai akidah yang diterapkan oleh masyarakat Gunung Tugel dalam melaksanakan tradisi *ojung* adalah adanaya keimanan dan ketakwaan yang dimiliki oleh setiap individu untuk membentengi diri mereka masing-masing akan adanya tradisi yang semakin berkembang. Karena jika keimanan yang dimiliki tidak mampu membentengi diri, hal itu justru akan menjerumuskan ke dalam kesesatan. Inilah yang dilarang oleh Allah SWT ketika tradisi yang dilakukan melenceng dari syariat Islam
2. nilai-nilai di bidang ibadah yang diterapkan oleh masyarakat Dusun Gunung Tugel, yaitu cara manusia untuk berhubungan dengan Allah SWT adalah dengan melalui ibadah,yaitu dengan cara sholat, berdoa, mengaji, dan lain sebagainya. Cara tersebut adalah bentuk komunikasi antara manusia dengan Allah SWT. Memang secara kasat mata, kita tidak bisa mengetahui-Nya, namun kita menyakininya dengan sepenuh hati.

   Selain itu, bentuk hubungan antara manusia dengan sesama dilakukan dengan cara menciptakan kerukunan yang harmonis, saling menghargai antar umat beragama, dan menjunjung tinggi sikap kekeluargaan. Nilai

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ibadah inilah yang ditekankan oleh masyarakat Gunung Tugel sebagai bentuk sikap saling menghormati antar sesama.

3. Bila dilihat dari kandungan nilai akhlaknya, masyarakat dusun Gunung Tugel memiliki harapan besar dilaksanaknnya tradisi *ojung* ini, disamping meminta diturunkannya hujan, masyarakat memanfaatkan tradisi ini sebagai ajang untuk mempererat tali silairrahim, menciptakan kerukunan, dan ikut merasakan kebahagiaan atas pemberian dari Allah SWT. kini masyarkat sekitar menilai positif tradisi ini, selagi tradisi yang masyarakat Gunung Tugel lakukan tidak menyimpang dari ajaran agama Islam. Sehingga masyarakat mengemas pelaksanaan tradisi *ojung* ini dengan memasukkan nilai-nilai Islam. Memang pada dasarnya dalam Islam tidak ada tradisi seperti ini, namun masyarakat tetap ingin melestarikan dengan diselingi nuansa yang lebih islami yakni dengan mengadakan pengajian yang diisi dengan mengaji al-Qur'an dan berdoa bersama. Tujuannya untuk menjaga *ukhwah islamiyyah* dan menegakkan panji-panji keislaman.

B. SARAN

Setelah memperhatikan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kita semua sebagi umat Islam yang berada dalam naungan dan lindungan Allah SWT hendaklah selalu dalam pedoman-Nya. Kita boleh melakukan kepercayaan yang secara waktu telah terjadi pada jaman nenek moyang kita yang pada saat itu berkembang hingga saat ini dan akhirnya

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menjadi kebiasaan yang sering dilakukan. Tetapi percayalah pada Allah dan meminta pertolongan hanyalah kepada-Nya, Tuhan yang menciptakan dan Tuhanlah yang akan mengambilnya.

2. Bagi masyarakat, teruslah melestarikan kebudayaan seperti ini, dengan terus mengembangkan dan memasukkan nilai-nilai Islam di dalamnya, yang akan menjadi contoh bagi generasi muda untuk melestaikannya dengan nuansa yang islami. Sungguh sangat disayangkan apabila kebudayaan seperti ini terus dilakukan tanpa adanya nilai-nilai Islam di dalamnya dengan dasar untuk menuju dan mempercayai adanya Tuhan dengan sepenuhnya, atas segala kekuatan dan segala rahmat-Nya.
3. Bagi pemuka agama, sebagai seorang muslim yang baik untuk selalu memberikan sosialisasi kepada generasi muda Madura untuk selalu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam sebuah tradisi yang dipercayai, mengenai pentingnya memehami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari baik itu ke dalam tradisi sekalipun, dan memberikan perhatian khusus untuk pengembangan dan pengkajian kembali tentang tradisi *ojung* melalui Camat ke desa-desa agar tokoh-tokoh adat dapat memperhatikan dan mengembangkan tradisi tanpa harus bertentangan dengan kaidah Islam.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id